

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) dan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola, mengarahkan, dan mengontrol proses belajarnya, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar yang mereka miliki.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar mahasiswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang mampu merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akademik maupun mencapai tujuan belajarnya.
3. *Self-Regulated Learning* (SRL) berpengaruh secara signifikan terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang mampu mengatur proses belajarnya secara sadar dan terstruktur cenderung memiliki tingkat kemandirian yang lebih baik dalam mengambil keputusan, memilih

strategi belajar, serta menyelesaikan tugas tanpa banyak bergantung pada pihak lain.

4. Manajemen Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa. Temuan ini menjelaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, menyusun prioritas, dan menghindari penundaan akan meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri dan bertanggung jawab.
5. Kemandirian Belajar terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar mahasiswa. Implikasinya, semakin tinggi tingkat kemandirian belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula dorongan internal mereka untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar.
6. Terdapat pengaruh signifikan *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Motivasi Belajar melalui Kemandirian Belajar sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa SRL tidak hanya meningkatkan motivasi secara langsung, tetapi juga memperkuat motivasi melalui peningkatan kemandirian belajar mahasiswa.
7. Terdapat pengaruh signifikan Manajemen Waktu terhadap Motivasi Belajar melalui Kemandirian Belajar sebagai variabel intervening. Temuan ini mengindikasikan bahwa manajemen waktu yang baik mampu mendorong peningkatan kemandirian belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap motivasi belajar mereka secara keseluruhan.

Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, baik hipotesis yang menunjukkan pengaruh langsung maupun tidak langsung. Temuan penelitian ini memperkuat bahwa *Self-Regulated Learning*, Manajemen Waktu, dan Kemandirian Belajar memiliki peran yang penting dan saling terkait dalam meningkatkan Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan *Self-Regulated Learning* (SRL) maupun Manajemen Waktu dalam proses belajar. Mahasiswa perlu membiasakan diri merencanakan kegiatan belajar, menetapkan target yang jelas, melakukan evaluasi pribadi, serta menghindari penundaan tugas. Penguatan kemandirian belajar juga dapat dilakukan dengan mengembangkan inisiatif, disiplin, serta tanggung jawab terhadap proses akademik. Dengan kemampuan SRL dan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat mencapai motivasi belajar yang lebih tinggi sehingga mendukung keberhasilan studi.
2. Bagi Universitas atau Program Studi, diharapkan dapat menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan SRL, manajemen waktu, dan kemandirian belajar mahasiswa. Program studi dapat merancang kegiatan akademik seperti lokakarya, pelatihan strategi belajar, seminar manajemen waktu, serta bimbingan akademik yang

terstruktur. Selain itu, dosen juga dapat mengadopsi metode pembelajaran yang mendorong kemandirian, seperti pemberian tugas berbasis proyek, refleksi mandiri, dan pembelajaran berbasis masalah agar mahasiswa lebih termotivasi dan terarah dalam proses belajarnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap motivasi belajar, seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, atau regulasi emosi. Penelitian berikutnya juga diharapkan menggunakan metode, instrumen, atau pendekatan yang lebih bervariasi serta memperbarui sumber referensi agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.